



## Pemkot Tambah RTH di Gajah Wong

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota Yogyakarta bekerjasama dengan Pemda DIY dan Pemerintah Pusat kembali menambah Ruang Terbuka Hijau (RTH) baru seluas 5.000 meter persegi di Daerah Aliran Sungai (DAS) Winongo, RW 8 Gambiran Baru, Pandeyan, Kecamatan Umbulharjo.

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan daerah (Bappeda) Kota Yogyakarta, Edy Muhammad, menjelaskan, lahan seluas setengah hektare tersebut merupakan lahan milik Pemkot Yogyakarta yang kini dialihfungsikan sebagai RTH untuk memenuhi standar minimum ketersediaan RTH publik sebesar 20 persen.

Sesuai Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) nomor 1 tahun 2007 tentang Penataan Ruang Terbuka Hijau Perkotaan, prosentase luasan RTH setiap kota minimal 30 persen yang terbagi menjadi RTH publik minimal 20 persen dan RTH privat 10 persen.

"Dengan penambahan RTH Gambiran ini, memang belum memenuhi standar 20 persen, tapi setidaknya setiap tahun kita tetap

bergerak, termasuk dengan akuisisi lahan-lahan masyarakat menjadi RTH," papar Edy Muhammad, Selasa (6/11).

Edy menambahkan, pengelolaan RTH ini akan diserahkan kepada masyarakat. Dengan memberdayakan komunitas maupun forum komunikasi seperti yang telah terbentuk yakni Forum Komunikasi Winongo Asri (FKWA), Forum Solidaritas Daerah Aliran Sungai (Foridas) di Gajah Wong, serta Pemerti Code di Kali Code Utara.

"Mereka yang hidup di sekitar aliran sungailah yang merencanakan visi misi pengelolaan DAS-nya berdasarkan permasalahan yang dihadapi. Pemkot hanya memfasilitasi," papar Edy.

### Dana Pusat Rp800 Juta

Sementara itu, Kepala Pekerjaan Umum dan Perumahan dan Energi Sumber Daya Mineral (PUP dan ESDM) DIY, Rani Sjamsinarsi, menjelaskan, pembukaan RTH baru ini menggunakan dana stimulan dari Kementerian Pekerjaan Umum sebesar Rp800 juta untuk pembangunan lahan menjadi taman dengan pe-

nanaman pohon, corblock serta bangunan-bangunan.

"Intinya pembangunan taman kota sebagai *open space* untuk bersosialisasi untuk mencegah generasi yang semakin individualis," paparnya.

Rani menjelaskan, penataan daerah aliran sungai besar di Yogyakarta, yakni Winongo, Gajah Wong, dan Code, gubernur DIY telah merencanakan desain besar penataannya. Hanya saja belum dipaparkan ke publik.

Menurut Rani, jika areal sungai, *open space* serta infrastruktur rumah di kawasan tiga sungai besar ini tergarap dengan baik, akan semakin mengokohkan keistimewaan DIY. "Di Perdais juga akan ada," ucapnya.

Ia juga menjelaskan, Pemda DIY siap membantu Pemkot Yogyakarta dalam merealisasikan penataan ketiga sungai besar tersebut. Sebab, saat ini terdapat beberapa kementerian yang menggarap program penataan sungai.

"Tak perlu merisaukan dana, yang penting ada komitmen dulu untuk menjalankan program," imbuhnya. (esa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Tata Pemerintahan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Badan Perencanaan Pembangunan			
3. Badan Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 18 Mei 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005